



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT***

***FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(STUDI EMPIRIS PADA KAP ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR**

**MODAL DI INDONESIA)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : LISTYA YUNIASTUTI RAHMINA**

**NIM : 125100492**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : LISTYA YUNIASTUTI RAHMINA  
NO. MAHASISWA : 125100492  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN (AUDIT)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,  
*AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT FEE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI  
EMPIRIS PADA KAP ANGGOTA FORUM  
AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)

**Jakarta, Januari 2014**

**Pembimbing**

**Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., AK, CPA**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : LISTYA YUNIASTUTI RAHMINA  
NO. MAHASISWA : 125100492  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN (AUDIT)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,  
*AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT FEE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI  
EMPIRIS PADA KAP ANGGOTA FORUM  
AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)

TANGGAL: 29 Januari 2014

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.)

TANGGAL: 29 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si, Ak.)

TANGGAL: 29 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Thio Lie Sha, S.E., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT FEE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP ANGGOTA  
FORUM AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independensi auditor, *audit tenure*, dan *audit fee* terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di KAP yang terdaftar di FAPM. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP yang terdaftar di FAPM yang memiliki jabatan senior auditor, *supervisor*, *manager*, dan *partner*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum independensi auditor, *audit tenure*, dan *audit fee* memiliki hubungan positif dengan kualitas audit. Hasil uji Analisis Koefisien Determinasi sebesar 21,4% menunjukkan kualitas audit dapat dijelaskan oleh variasi independensi auditor, *audit tenure*, dan *audit fee*, sedangkan sisanya sebesar 78,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

*The purpose of research is to determine the effect of auditor independence, audit tenure, and audit fee both partially and simultaneously on the audit quality. This research uses primary data collected through the distribution of questionnaires in audit firm listed in FAPM. The population of research is an auditors who have senior auditor, supervisors, managers, and partners positions and worked on the audit firm listed in FAPM. The results of this research shows that in general the auditor independence, audit tenure, and audit fee have a positive relationship with audit quality. The test Coefficient of Determination results by 21,4% indicates that the audit quality can be explained by variations in auditor independence, audit tenure, and audit fee, while the remaining 78,6% is explained by other variables that are not used in this research.*

*Keyword: Auditor Independence, Audit Tenure, Audit Fee, Audit Quality.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., CPA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, SE, M.Si., Ak., selaku ketua program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis kuliah di Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi serta membantu mengisi kuesioner yang penulis berikan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu karyawan KAP, maupun kakak senior yang bersedia membantu penulis dalam memperoleh data kuesioner.

Pudji Ismartini, M. Stat, yang meluangkan waktunya untuk mengajari dan menjelaskan pengolahan data sehingga dapat dimengerti.

Christina Catur Widya, S.E., M.M., “Terima kasih, tante.. untuk cerita dan semangatnya.”

6. Keluargaku,

Bapak yang selalu memberikan contoh bahwa menjaga hubungan baik dan memiliki sikap rendah hati merupakan hal yang penting. Ibu, dibalik kekhawatirannya, selalu semangat dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Mas Septo, teman bertukar pikiran, pengalaman dan paling berharap agar penulis bisa lebih baik darinya.

Terima kasih untuk doa, semangat, kasih sayang, kritik dan saran serta kepercayaan kalian.

7. Sahabatku,

Indah Mulyati, yang selalu bilang bahwa kita tidak boleh menyesali apa yang kita pilih. “*Crazy little things called love, Mul!*”

Nurbaiti, si cantik yang bikin ilfeel hahahaha, *you're the best*, beheee

Niken Astria Putri, yang menemani penulis dalam mencari data dan saling mendukung untuk mencapai tujuan.

Yuliany, sob yang paling tenang dan mengerti penulis dalam setiap kondisi.

Kharen Pestia Mulia, “Terima kasih untuk 4 semester yang penuh cerita, Com.”

Kuraps (Upin, Beta, Eka, Aling, Cicay, Tike dan Je) juga Ar, Ulay, Dita, Deta, Lucel, Wita, Indri, dan Putri yang senantiasa memberikan doa dan semangat bagi penulis.

Terima kasih untuk beberapa tahun yang penuh warna dan semoga persahabatan ini tetap terjaga.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi angkatan 2010 yang telah saling membantu, berbagi dan menolong demi keberhasilan bersama.
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah Swt. memberikan berkahNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik. Mohon maaf apabila terdapat salah penulisan nama, gelar dan kata. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 21 Januari 2014

Penulis,

Listya Yuniastuti Rahmina

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Pengertian <i>Auditing</i> .....	8
2. Pengertian Independensi Auditor .....	9
3. Pengertian <i>Audit Tenure</i> .....	11
4. Pengertian <i>Audit Fee</i> .....	13
5. Pengertian Kualitas Audit .....	14
6. Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kerangka Pemikiran .....	21



	1. Identifikasi Variabel .....	24
	2. Definisi Operasional Variabel .....	24
	C. Hipotesis .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	27
	B. Metode Penarikan Sampel .....	27
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	27
	2. Operasionalisasi Variabel .....	28
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
	1. Penelitian Kepustakaan ( <i>Library Research</i> ) .....	30
	2. Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) .....	30
	D. Teknik Pengolahan Data .....	32
	1. Statistik Deskriptif .....	32
	2. Pengujian Kualitas Data .....	32
	3. Pengujian Asumsi Klasik .....	33
	E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	40
	B. Analisis dan Pembahasan .....	40
	1. Statistik Deskriptif .....	40
	2. Pengujian Kualitas Data .....	56
	3. Pengujian Asumsi Klasik .....	61

	4. Pengujian Hipotesis .....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	86
	B. Saran .....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

2.1	Matriks Penelitian Terdahulu .....	17
3.1	Operasionalisasi Variabel .....	28
3.2	Skala Likert .....	31
4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	42
4.2	Karakteristik Responden .....	45
4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	46
4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	49
4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Posisi/ Jabatan .....	50
4.7	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Audit .....	52
4.8	Frekuensi Jawaban Variabel Independensi Auditor .....	53
4.9	Frekuensi Jawaban Variabel <i>Audit Tenure</i> .....	54
4.10	Frekuensi Jawaban Variabel <i>Audit Fee</i> .....	54
4.11	Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Audit .....	55
4.12	Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor .....	57
4.13	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Audit Tenure</i> .....	57
4.14	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Audit Fee</i> .....	58
4.15	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit .....	59
4.16	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independensi Auditor .....	60
4.17	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Audit Tenure</i> .....	60
4.18	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Audit Fee</i> .....	61

4.19	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit .....	61
4.20	Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
4.21	Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	65
4.22	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	67
4.23	Hasil Transformasi Data .....	68
4.24	Hasil Uji t .....	74
4.25	Hasil Uji F .....	81
4.26	Hasil Analisis Koefisien Determinasi atau $R^2$ .....	83

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran .....	23
2.2	Bagan Hipotesis .....	26
4.1	Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	47
4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	49
4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Posisi/ Jabatan .....	51
4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Audit .....	52
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i> .....	64
4.7	Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot .....	66
4.8	Diagram Hasil Uji t Independensi Auditor .....	77
4.9	Diagram Hasil Uji t <i>Audit Tenure</i> .....	77
4.10	Diagram Hasil Uji t <i>Audit Fee</i> .....	78
4.11	Diagram Hasil Uji F .....	81
4.12	Diagram Hasil Analisis Koefisien Determinasi atau $R^2$ .....	84
4.13	Diagram Hasil Analisis Regresi Berganda .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Data Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Transformasi Data Skala Ordinal ke Data Skala Interval
- Lampiran 4 Statistik Deskriptif Responden
- Lampiran 5 Statistik Deskriptif Data
- Lampiran 6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 Uji Hipotesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan perlu diperiksa oleh suatu jasa profesional yang independen dan obyektif (yaitu akuntan publik) untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tersebut telah terbebas dari salah saji material.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Banyaknya kasus perusahaan yang "jatuh" karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, misalnya pelanggaran akuntansi yang terjadi di dunia pada perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, dan Telkom. Pelanggaran akuntansi tersebut dilakukan oleh pihak manajemen dengan melibatkan akuntan publik.

De Angelo (1981 dalam Kusharyanti (2003)) mendefinisikan kualitas audit sebagai *joint probability* dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor.

Akuntan publik dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada standar *auditing* yang telah ditetapkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) untuk menjaga kualitas audit yang diberikannya. Standar *auditing* terdiri dari standar umum, standar pekerja lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum menjelaskan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor, terutama sikap independen. Standar pekerjaan lapangan menjelaskan prosedur audit lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan keyakinan memadai bahwa salah saji material terdeteksi. Standar pelaporan menjelaskan mengenai laporan audit (IAPI, 2011: 150.1 – 150.2).

Selain itu, akuntan publik juga harus menaati Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang telah ditetapkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Kode etik ini terdiri dari prinsip dasar etika profesi dan aturan etika profesi. Prinsip dasar etika profesi menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar yang harus dimiliki oleh akuntan publik seperti independensi, integritas, dan obyektivitas. Aturan etika profesi menjelaskan aturan-aturan yang harus ditaati oleh akuntan publik di dalam menjalankan pekerjaannya (IAPI, 2011: 7 – 9).

Berdasarkan standar *auditing* dan Kode etik Profesi Akuntan Publik, maka akuntan publik perlu mempertahankan independensinya. Auditor yang bersikap independen di dalam menjalankan tugasnya harus bersikap netral serta tidak berpihak pada pihak mana pun untuk menghindari konflik kepentingan (*conflict of interest*). Seorang akuntan publik harus menjaga independensinya dalam pemikiran dan penampilan (IAPI, 2011: 46).



Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, Djamil (2000) menyimpulkan terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *audit tenure*, jumlah klien, kesehatan keuangan klien, adanya pihak ketiga yang melakukan *review* atas laporan audit, independensi akuntan, *level of fee audit*, dan tingkat perencanaan audit.

*Audit tenure* merupakan lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan. Menurut Djamil (2000), semakin lama auditor telah melakukan audit, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah. Auditor menjadi kurang memiliki tantangan di dalam mengaudit dan tidak inovatif di dalam membuat program audit. Selain itu, auditor mungkin gagal untuk mempertahankan sikap profesional. Hal ini bertentangan dengan pendapat Jackson *et al.* (2007) yang menyatakan bahwa kualitas audit akan meningkat dengan adanya hubungan antara auditor dan klien.

*Audit fee* merupakan balas jasa atas jasa profesional yang diberikan oleh auditor. Menurut Yuniarti (2011), besarnya *audit fee* tergantung pada resiko penugasan, kompleksitas jasa yang disediakan, keahlian, dan pertimbangan profesional lainnya. Penelitian ini menunjukkan *audit fee* yang lebih tinggi akan memberikan kualitas audit yang lebih tinggi pula. Namun, pendapat ini bertentangan dengan pendapat Supriyono (1988 dalam Wati dan Subroto (2003)) besarnya *audit fee* dapat mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik karena *fee* yang besar dapat membuat kantor akuntan menjadi segan untuk menentang kehendak klien sedangkan *fee* yang kecil dapat menyebabkan waktu dan biaya untuk melaksanakan prosedur audit terbatas.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan penelitian mengenai kualitas audit masih relevan untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan banyak pihak yang menggunakan hasil audit baik untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan.

Uraian latar belakang masalah menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)".

## **B. Identifikasi Masalah**

Skandal-skandal keuangan yang melibatkan KAP besar dan perusahaan besar yang terjadi di dalam dan di luar negeri mengakibatkan kualitas audit dipertanyakan. Kurang independennya auditor dan banyaknya manipulasi laporan keuangan membuat kepercayaan pemakai laporan keuangan yang telah diaudit menurun.

Uraian latar belakang menjadi dasar dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi, yaitu kemungkinan perbedaan kualitas audit yang disebabkan oleh independensi auditor, *audit tenure* dan *audit fee*, yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.

## **C. Ruang Lingkup**

Pembatasan ruang lingkup dilakukan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah. Penelitian ini akan dilakukan terhadap KAP anggota Forum Akuntan

Pasar Modal di Indonesia, tepatnya yang berada di wilayah Jakarta, karena adanya keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki, dan kemudahan di dalam memperoleh data. Responden penelitian dibatasi pada auditor dengan level *senior auditor, supervisor, manager* dan *partner* yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan.

Variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah independensi auditor, *audit tenure* dan *audit fee*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan ruang lingkup, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Apakah terdapat pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
3. Apakah terdapat pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
4. Apakah terdapat pengaruh independensi auditor, *audit tenure*, dan *audit fee* secara simultan terhadap kualitas audit.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan memberikan bukti secara empirik mengenai pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

- b. Menganalisis dan memberikan bukti secara empirik mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
- c. Menganalisis dan memberikan bukti secara empirik mengenai pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
- d. Menganalisis dan memberikan bukti secara empirik mengenai pengaruh independensi auditor, *audit tenure*, dan *audit fee* secara simultan terhadap kualitas audit.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur mengenai kualitas audit di Indonesia, serta dapat menjadi referensi dan mendorong dilakukan penelitian berikutnya mengenai kualitas audit.

### b. Secara Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akuntan publik agar dapat menyediakan jasa audit yang lebih berkualitas dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup di dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, identifikasi variabel, definisi variabel, dan hipotesis sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel yang berisi populasi dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum, objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengungkapkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih baik bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standards Committee. (2001). Commentary: SEC auditor independence requirements. *Accounting Horizons*.15.(4). pp. 373-386
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Amake, Chinwe Claire and Okafor, Chinwuba. (2012). Auditors independence, auditors' tenure and audit firm size in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*.3.(10). pp. 137-142
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., and Beasley, Mark S. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 14<sup>th</sup> edition*. New Jearsey: Pearson Education, Inc
- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Carolina, Yenni. (2013). An empirical study of auditor independence, competence and audit tenure on audit quality - evidence from North Jakarta, Indonesia [http://www.caal-inteduorg.com/ibsm2/proceedings/FP47-Yenni\\_Carolina-An\\_Empirical\\_Study\\_of.pdf](http://www.caal-inteduorg.com/ibsm2/proceedings/FP47-Yenni_Carolina-An_Empirical_Study_of.pdf)
- Christiawan, Julius Yogi. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: Refleksi hasil penelitian empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.4.(2). hal. 79-91
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan: Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djamil, Nasrullah. (2000). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada sektor publik dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin*.  
[http://www.freewebs.com/nasrullah\\_djamil/KualitasAudit.doc](http://www.freewebs.com/nasrullah_djamil/KualitasAudit.doc)

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP
- Hartadi, Bambang. (2009). Pengaruh fee audit, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.16.(1). hal. 84-103
- Iacobucci, Dawn and Duhachek, Adam. (2003). Advancing Alpha: Measuring Reliability with Confidence. *Journal of Consumer Psychology*.13.(4). pp. 478–487
- Indah, Siti NurMawar. (2010). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor KAP di Semarang) <http://eprints.undip.ac.id/22994/1/SKRIPSI...pdf>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Jackson, A. B., Moldrich, M., and Roebuck, P. (2007). Mandatory audit firm rotation and audit quality [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1000076](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1000076)
- Kusharyanti. (2003). Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.14.(3). hal. 25-34
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta
- Lawalata, Josina, Said, Darwis, dan Mediaty. (2008). Pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor <http://118.97.33.150/jurnal/files/8f673f6840d5d71f10d0e328c11de7bd.pdf>

Nuratama, I Putu. (2011). Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2004 - 2009)  
[http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-325-849134881-tesis%20lengkap%202011.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-325-849134881-tesis%20lengkap%202011.pdf)

Nurchasanah, Rizmah dan Rahmanti, Wiwin. (2003). Analisis faktor-faktor penentu kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.14.(2). hal. 47-60

Parasuraman, A., Zeithaml, Valarie A., and Berry, Leonard L. (1988). Servqual: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*.64.(1). pp. 12-40

Peraturan Menteri Keuangan No. 17/ PMK.01/ 2008/ tentang Jasa Akuntan Publik  
<http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2008/17~PMK.01~2008Per.HTM>

Sekaran, U. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Suharli, Michell dan Nurlaelah. (2008). Konsentrasi auditor dan penetapan fee audit: Investigasi pada BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.12.(2). hal. 133-148

Sundgren, Stefan and Svanström, Tobias. (2010). Auditor-in-charge characteristics and going concern Reporting Behavior: Does number of assignments, age and client fee dependence matter?  
[http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1717943](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1717943)

Supranto, J. (2008). *Statistik: Teori dan Aplikasi*, 7<sup>th</sup> ed. Jakarta: Erlangga

Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor: KEP.024/IAP/VI/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit  
<http://www.iapi.or.id/iapi/download/Peraturan/Kebijakan%20Penentuan%20Fee%20Audit.pdf>



- Venkataraman, Ramgopal, Weber, Joseph, and Willenborg, Michael. (2009). Litigation risk, audit quality, and audit fees: Evidence from Initial Public Offerings  
<http://www.carlsonschool.umn.edu/assets/37726.pdf>
- Wati, Cristina dan Subroto, Bambang. (2003). Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik. *JURNAL TEMA*.4.(2). hal. 85-101
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. (2008). Faktor-faktor determinasi kualitas audit: Suatu studi dengan pendekatan *earnings surprise benchmark*  
<http://staff.ui.ac.id/system/files/users/hilda.rosieta/publication/siae41.pdf>
- Widiastuty, Erna dan Febrianto, Rahmat. (2010). Pengukuran kualitas audit: sebuah esai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.5.(2)  
<http://go.to.web.id/bali/downloads/jurnal/jurnal-akuntansi-dan-bisnis/PENGUKURAN-KUALITAS-AUDIT-SEBUAH-ESAI>
- Yuniarti, Rita. (2011). Audit firm size, audit fee and audit quality. *Journal of Global Management*.2.(1). pp. 84-97